

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode, Bentuk, dan Pendekatan Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah penelitian deskriptif. Nawawi (Thamimi, dkk, 2018: 6) berpendapat bahwa “metode deskriptif dapat diartikan sebagai pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian. Berdasarkan fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Sejalan dengan pendapat di atas Hartati (2017: 245) mengemukakan bahwa metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/melukiskan keadaan subjek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Menurut Mahmud (2011: 100) penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang diupayakan untuk mencandra atau mengamati permasalahan secara sistematis dan akurat mengenai fakta dan sifat objek tertentu.

Berdasarkan teori yang disampaikan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif adalah metode yang digunakan sebagai prosedur untuk memecahkan suatu masalah yang ada di dalam penelitian dengan melukiskan subjek atau objek penelitian berdasarkan fakta-fakta. Metode penelitian ini digunakan untuk mengungkap Ketidakadilan Gender dalam novel *Perempuan yang Menangis Kepada Bulan Hitam* Karya Dian Purnomo.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian berbentuk kualitatif. Menurut Strauss dan Corbin (Afifuddin dan Saebani, 2018: 68) mengatakan bahwa penelitian kualitatif dimaksud sebagai jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak

diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Pendapat lain juga dikemukakan oleh Ratna (2015: 47) bahwa metode kualitatif memberikan perhatian terhadap data alamiah, data dalam hubungannya dengan konteks keberadaannya. Sejalan dengan pendapat di atas menurut Ismawati (2011: 112) data kualitatif yakni yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.

Berdasarkan teori di atas maka dapat disimpulkan bahwa, penelitian kualitatif berupa penelitian yang menggunakan kata-kata atau kalimat kutipan yang berhubungan dengan fokus penelitian yang bersifat fakta-fakta. Hal yang digambarkan dalam penelitian ini adalah kata-kata atau kalimat yang mengandung ketidakadilan gender dalam novel *Perempuan yang Menangis Kepada Bulan Hitam* karya Dian Purnomo.

3. Pendekatan Penelitian

Pendekatan merupakan alat untuk menangkap realita atau fenomena sebelum dilakukan kegiatan menganalisis atas sebuah karya sastra. Pendekatan yang digunakan dalam skripsi ini adalah pendekatan feminisme. Menurut Ratna (Rokhmansyah, 2015: 63) mengemukakan bahwa “feminis adalah alat kaum Wanita untuk memperjuangkan hak-haknya yang berkaitan dengan konflik kelas dan ras, khususnya konflik gender artinya antara konflik kelas dengan feminisme memiliki asumsi-asumsi yang sejajar, mendekonstruksikan sistem dominan ketidakadilan sebagai akibat masyarakat patriarki, menolak sejarah dan filsafat sebagai *hetero-centric* (untuk orang lain)”. Pendapat lain juga dikemukakan oleh Ratna (2015: 184) mengungkapkan bahwa feminis adalah gerakan kaum Wanita untuk menolak segala sesuatu yang dimarginalisasikan, disubordinasikan, dan direndahkan oleh kebudayaan dominan, baik dalam bidang politik dan ekonomi maupun kehidupan sosial pada umumnya.

Berdasarkan teori di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pendekatan feminisme adalah alat analisis untuk memperjelas pandangan masyarakat tentang ketidakadilan gender. Pendekatan feminisme digunakan untuk mengkaji ketidakadilan gender yang merugikan kehidupan sosial kaum perempuan.

B. Data dan Sumber Data

1. Data Penelitian

Data dalam penelitian ini merupakan bahan dasar atau bahan baku utama untuk menjelaskan suatu masalah. Data dalam penelitian ini pada dasarnya terdiri dari semua informasi atau bahan yang disediakan alam (dalam arti luas) yang harus dicari, dikumpulkan dan dipilih oleh peneliti. Menurut Siswanto (2010: 70) mengungkapkan bahwa data adalah sumber informasi yang akan diseleksi sebagai bahan analisis. Oleh karena itu, kualitas dan ketepatan pengambilan data tergantung pada ketajaman menyeleksi yang dipandu oleh penguasaan konsep atau teori.

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa data merupakan sumber informasi atau bahan dasar untuk menjelaskan suatu masalah yang dijadikan sebagai bahan untuk memecahkan masalah. Data dalam penelitian ini berupa kata-kata dan kalimat yang ada pada karya sastra adalah teks-teks yang menunjukkan ketidakadilan gender dalam bentuk marginalisasi, stereotipe, subordinasi, kekerasan, dan beban ganda dalam novel *Perempuan yang Menangis Kepada Bulan Hitam* karya Dian Purnomo. Data dalam penelitian ini adalah kutipan berupa kata dan kalimat yang berhubungan dengan ketidakadilan gender.

2. Sumber Data Penelitian

Sumber data merupakan subjek dari penelitian yang dimaksud. Sumber data dalam penelitian ini dapat memberikan informasi maupun keterangan mengenai bahasa yang diperlukan dalam penelitian.

Menurut Siswantoro (2010:72) mengatakan bahwa sumber data terkait dengan subjek penelitian dari mana data diperoleh.

Berdasarkan hal tersebut, maka sumber data dalam penelitian ini adalah novel *Perempuan yang Menangis Kepada Bulan Hitam* karya Dian Purnomo yang diterbitkan oleh Gramedia Pustaka Utama anggota IKAPI pada tahun 2020 dengan jumlah halaman sebanyak 312 halaman.

C. Teknik dan Alat Pengumpul Data

Sebuah penelitian pasti akan menentukan teknik dan alat pengumpul data yang merupakan aspek penting yang harus dilakukan seorang peneliti. Untuk memperjelas teknik dan alat pengumpul data dalam penelitian ini akan diuraikan sebagai berikut.

1. Teknik Pengumpul Data

Teknik pengumpulan data adalah cara untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Menurut Afifuddin & Saebani (2018: 47) mengatakan bahwa pengumpulan data merupakan proses pengumpulan berbagai data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Proses pengumpulan data ini mengacu pada prosedur penggalian data yang telah dirumuskan dalam skripsi. Teknik studi dokumenter merupakan teknik mencatat dokumen maupun arsip yang berkaitan dengan masalah dan tujuan penelitian. Wiguna, dkk (2016: 98) mengemukakan bahwa menggunakan teknik studi dokumenter, dengan mengklasifikasikan bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian, baik dari sumber dokumen maupun buku, koran dan majalah. Sejalan dengan pendapat di atas Arikunto (Alimin & Sulastri, 2018: 3) menyatakan bahwa teknik studi dokumenter adalah teknik dengan cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan kategorisasi dan klasifikasi bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian, baik dari sumber dokumen maupun buku-

buku koran dan majalah dengan mencatat dokumen maupun arsip yang berkaitan dengan masalah dan tujuan penelitian.

Berdasarkan penjelasan di atas maka teknik pengumpulan data dalam skripsi ini adalah teknik studi dokumenter. Studi dokumenter merupakan kegiatan mencatat hal-hal yang berkaitan dengan objek penelitian. Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu mengumpulkan informasi dari buku, jurnal dan karya ilmiah dengan cara mengelompokkan bagian-bagian yang menjadi objek penelitian. Khususnya kutipan-kutipan atau kalimat yang berkaitan dengan ketidakadilan gender dalam pendekatan feminisme yang ada dalam novel *Perempuan yang Menangis Kepada Bulan Hitam* karya Dian Purnomo.

2. Alat Pengumpul Data

Alat pengumpul data dalam penelitian kualitatif adalah peneliti/peneliti sendiri sebagai pengumpul data utama dan dengan bantuan orang lain. Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri sebagai instrumen utama (*Human Instrumen*) dibantu dengan alat pencatat data. Menurut Zulfadrial (2012: 65) mengemukakan bahwa kedudukan peneliti itu sendiri sebagai instrument, ia sekaligus perencana, dan pada akhirnya dia menjadi pelapor dalam penelitian.

Fungsi *human instrument* yaitu untuk memperoleh data yang valid sesuai dengan fokus penelitian sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan. Alat bantu yang digunakan dalam penelitian ini adalah alat berupa tabel tabulasi data atau kartu pencatat data yang digunakan untuk mencatat berbagai kutipan yang sesuai dengan fokus penelitian. Simarmata (2018: 6) mengemukakan bahwa kartu pencatat data digunakan untuk mencatat data sehingga memudahkan dalam analisis.

Berdasarkan pendapat di atas maka alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah manusia yaitu peneliti itu

sendiri sebagai instrumen utama serta alat bantu lainnya seperti kartu data dan alat tulis lainnya. Kedudukan peneliti sebagai instrumen utama dalam penelitian ini yaitu sebagai perencana, pelaksana, pengumpulan data, penganalisis, penafsiran data dan pelapor hasil penelitian.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara yang digunakan peneliti dalam menganalisis data. Menurut Afifuddin dan Saebani (2012: 145) mengatakan bahwa analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Analisis data merupakan aktivitas pengorganisasian data. Data yang terkumpul dapat berupa catatan lapangan dan komentar peneliti, gambar, foto, dokumen, laporan, biografi, artikel, dan sebagainya.

Peneliti juga menggunakan teknik kajian isi. Teknik kajian isi adalah teknik penelitian alamiah yang ditunjukkan untuk mengetahui sebuah gambaran karakteristik isi dan menarik inferensi dari isi. Ismawati (2011:81) mengatakan bahwa *content analysis* adalah suatu teknik penelitian untuk membuah inferensi-inferensi yang dapat ditiru (*replicable*) dan sah data dengan memperhatikan konteksnya. *Content analysis* juga merupakan sebuah teknik penelitian untuk membuat inferensi-inferensi dengan mengidentifikasi secara sistematis dan objektif karakteristik-karakteristik khusus dalam sebuah teks.

Demi keberhasilan dan mendapatkan hasil data yang tepat dalam penelitian, maka dalam menentukan teknik yang akan digunakan dalam skripsi harus disesuaikan dengan jenis penelitiannya. Peneliti menggunakan teknik kajian isi. Teknik kajian isi yakni suatu teknik penelitian ilmiah yang ditunjukkan untuk mengetahui gambaran karakteristik isi dan menarik inferensi dari isi. Affifudin dan Saebani (2018: 168) merumuskan tiga langkah strategis penelitian analisis isi, yaitu sebagai berikut:

- a. Penetapan rencana atau model penelitian.
- b. Pencarian data pokok atau data primer, yaitu teks itu sendiri.
- c. Pencarian pengetahuan konstektual agar penelitian yang dilakukan tidak berada di ruangan hampa, tetapi terlihat kait-mengait dengan faktor-faktor lain.

Moleong (2017:220) mengatakan bahwa kajian isi adalah teknik yang digunakan untuk menarik kesimpulan yang sah dengan mendiskripsikan isi secara objektif, sistematis dan kuantitatif dari sebuah buku atau dokumen atas dasar konteksnya.

Adapun langkah-langkah yang dilaku kan dalam teknik analisi kajian isi sebagai berikut.

1. Membaca dan memahami isi novel *Perempuan Yang Menangis Kepada Bulan Hitam* karya Dian Purnomo secara berulang-ulang.
2. Mengidentifikasi data berdasarkan sub fokus penelitian
3. Mengklasifikasi data berdasarkan dengan sub fokus penelitian.
4. Mendiskripsikan data sesuai dengan sub fokus penelitian.
5. Melakukan uji keabsahan data dengan triangulasi teori dan ketekunan pengamat
6. Menyimpulkan hasil analisi data sesuai dengan masalah dalam penelitian.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kajian isi (*content analysis*). Kajian isi merupakan suatu teknik untuk mendapatkan gambaran makna dalam sebuah teks.

E. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Data yang berhasil ditemukan pada objek penelitian, lalu harus berupaya meningkatkan keabsahan data yang diperoleh, agar data yang diperoleh benar-benar objektif sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam proses validasi. Berdasarkan hal tersebut,

Afifuddin & Saebani (2018:69) mengatakan bahwa triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan/sebagai pembanding data.

Adapun yang termasuk ke dalam cakupan pengujian keabsahan data sebagai berikut:

1. Triangulasi Teori

Triangulasi teori adalah penggunaan sejumlah perspektif atau teori dalam menafsirkan seperangkat data. Afifuddin dan Saebani (2012:144) mengatakan bahwa triangulasi teori merupakan penggunaan berbagai teori yang berlainan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan sudah memenuhi syarat.

Peneliti menggunakan triangulasi teori dalam penelitian ini karena peneliti menggunakan berbagai teori dalam pembahasan yang dikaji. Oleh sebab itu, teori yang berhubungan dengan sub fokus masalah penelitian yang akan dikaji adalah mengenai ketidakadilan gender dalam novel *Perempuan yang Menangis Kepada Bulan Hitam* karya Dian Purnomo.

Berdasarkan pendapat di atas triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi teori. Triangulasi teori dilakukan dalam menguji keabsahan data menggunakan perspektif lebih dari satu dalam membahas permasalahan-permasalahan yang dikaji, sehingga dapat dianalisis dan ditarik kesimpulan yang lebih utuh dan menyeluruh. Oleh karena itu, data yang diperoleh lebih teruji kebenarannya jika dibandingkan dengan data yang diperoleh hanya satu teori.

2. Ketekunan Pengamat

Meningkatkan ketekunan merupakan suatu kesadaran peneliti agar dapat mendeskripsikan data yang sebenarnya dan sistematis sesuai dengan judul penelitian. Zuldafrial (2011:94) mengatakan bahwa ketekunan pengamat bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau

isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dengan kata lain, jika perpanjangan waktu penelitian menyediakan kedalaman. Ketekunan pengamat berat mencari secara konsisten dengan berbagai cara kaitannya dengan proses analisis yang konstan dan tentrif.

Penelitian ini menggunakan ketekunan pengamat untuk mendapatkan data-data yang sistematis. Sugiyono (2017:370) mengemukakan bahwa meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut agar mendapatkan kepastian dan urutan peristiwa-peristiwa akan secara pasti dan sistematis.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa ketekunan pengamat merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk melakukan pengamatan secara teliti, cermat, dan terus menerus untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur yang sangat relevan. Meningkatkan ketekunan dimulai dengan membaca referensi yang berkaitan dengan judul peneliti baik buku maupun jurnal atau dokumentasi-dokumentasi yang berhubungan dengan penelitian. Maka dari itu peneliti menggunakan teknik pemeriksaan keabsahan data ini untuk menjadi bekal peneliti dalam penelitian agar lebih meningkatkan ketekunan dalam membaca berbagai sumber.